

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian survei yang bersifat menjelaskan fenomena (*explonetary research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi peran divisi humas dengan pelaksanaan PKL pada siswa kelas XII jurusan DPIB di SMKN 2 Payakumbuh. Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Besarnya hubungan antar variabel ditetapkan melalui koefisien korelasi.

##### 3.1.1 Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel peran divisi humas sebagai variabel bebas (*variable independen*) sedangkan variabel pelaksanaan PKL sebagai variabel terikat (*variable dependen*).

##### 3.1.2 Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah peneliti melaksanakan seminar proposal. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Payakumbuh yang beralamat Jalan Soekarno-Hatta / Angrek 1, Kelurahan Bulakan Balai Kandi, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Rentang waktu peneliti melakukan penelitian yaitu bulan Mei – Agustus 2021.

#### 1.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1.2.1 Variable Bebas

Variable bebas (X) pada penelitian ini yaitu peran divisi humas. Diketahui dari hasil pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan sebagai berikut.

**Tabel 3.1** Variabel X

Aspek	Indikator
Tujuan humas	Menumbuhkan dan meningkatkan kerja sama
	Menjaga hubungan baik

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
	Menciptakan citra positif
Ruang lingkup humas	Internal
	Eksternal
Tupoksi humas	Komunikator
	Publikator
	Fasilitator kegiatan

### 1.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pelaksanaan PKL siswa kelas XII jurusan DPIB di SMKN 2 Payakumbuh yang diketahui dari hasil pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan sebagai berikut.

**Tabel 3.2** Variabel Y

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Tujuan PKL	Mengembangkan karakter dan budaya kerja
	Meningkatkan kompetensi
	Menyiapkan kemandirian dalam bekerja
Fungsi PKL	Pemantapan kompetensi
	Realisasi PSG
Tahapan PKL	Pemilahan kompetensi dan industri
	Penyusunan dan pengaturan program PKL
	Pembekalan PKL
	Penetapan pembimbing
	Jurnal kegiatan PKL
	Monitoring PKL
	Dokumentasi portofolio PKL
	Penilaian pembimbing
	Sertifikasi PKL
	Pelaporan nilai PKL

### 1.3 Populasi dan Sampel

#### 1.3.1 Populasi

Penelitian ini Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas XII jurusan DPIB di SMK N 2 Payakumbuh yang terdiri dari dua kelas.

#### 1.3.2 Sampel

Alasan pemilihan siswa dikelas XII sebagai subjek penelitian yaitu dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XII telah mengikuti program PKL pada saat kelas XI. Untuk Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (seluruh populasi), dikarenakan cakupan populasi yang terbilang sempit yaitu sebanyak 54 siswa.

**Tabel 3.3** Sampel uji coba

No	Kelas	Jumlah
1	XII DPIB 1	26 siswa
2	XII DPIB 2	28 siswa
Total		54 siswa

**Tabel 3.4** Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XII DPIB	54 siswa

### 1.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1.4.1 Angket atau Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kontribusi peran divisi humas dengan pelaksanaan PKL siswa kelas XII di SMKN Payakumbuh yaitu dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner sebagai sumber data primer.

#### 1.4.2 Dokumentasi

Teknik untuk dokumentasi digunakan dalam penelitian ini dilakukan pengambilan gambar berupa foto siswa pada saat penyebaran angket penelitian. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi dari sumber tertulis seperti buku panduan dan jurnal pelaksanaan PKL SMKN 2 Payakumbuh dan program kerja divisi humas SMKN 2 Payakumbuh.

## 1.5 Instrumen Penelitian

### 1.5.1 Angket/Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat menggunakan media cetak berupa lembaran angket yang akan dibagikan kepada sampel. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dan responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan. Angket ini berpedoman kepada skala likert dengan lima alternatif jawaban.

**Tabel 3.5** Skor jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2008)

### 1.5.2 Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.6** Kisi-kisi instrumen

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No.Soa		Jumlah Soal
				Favorable	Unfavorable	
1.	Peran Divisi Humas	Tujuan humas	Menumbuhkan dan meningkatkan kerja sama	1,2,3	-	3
			Menjaga hubungan baik	4,5,6	-	3
			Menciptakan citra positif	7,8,9	-	3
		Ruang lingkup humas	Internal	11,12	10	3
			Eksternal	14	13,15	3
		Tupoksi humas	Komunikator	16,17,18	-	3
			Publikator	19,20,21	-	3
			Fasilitator kegiatan	22,23,24	-	3

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No.SoaI		Jumlah Soal
				Favorable	Unfavorable	
<b>Total jumlah soal variabel X</b>						<b>24</b>
2.	Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	Tujuan PKL	Mengembangkan karakter dan budaya kerja	2	1	3
			Meningkatkan kompetensi	3,5	4	3
			Menyiapkan kemandirian dalam bekerja	7,8	6	3
		Fungsi PKL	Pemantapan kompetensi	9,10	11	3
			Realisasi PSG	12,13	14	3
		Tahapan PKL	Pemilahan kompetensi dasar dan industri	15,17	16	3
			Penyusunan dan pengaturan program PKL	19	18,20	3
			Pembekalan PKL	21,22,23	-	3
			Penetapan pembimbing	24,26,27,28	25	5
			Jurnal kegiatan PKL	29,30,31	-	3
			Monitoring PKL	32,33	34	3
			Dokumentasi portofolio PKL	35,36,37	-	3
			Penilaian pembimbing	38	39,40	3
			Sertifikasi PKL	41,42	43	3
Pelaporan nilai PKL	44,45,46	-	3			
<b>Total jumlah soal variabel Y</b>						<b>46</b>

## 1.6 Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan untuk menentuka apakah instrumen yang digunakan tersebut benar – benar *validiytas* dan reliabelyitas (handal). Validitas instrumen adalah kemampuan suatu alat ukur agar mampu mengukur apa yang harus diukur sesuai dengan standarnya. Sedangkan reliability adalah kemampuan suatu alat ukur untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam waktu yang berbeda, juga untuk mengetahui pemahaman responden terhadap butir – butir pernyataan. Kuesioner untuk uji coba instrument disebar kepada seluruh sampel yang berjumlah 54 siswa. Setelah data diperoleh, selanjutnya dianalisis tingkat validitas dan reliabilitasnya.

### 1.6.1 Uji validitas

Validitas merupakan suatu keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian sesuatu instrumen. Persyaratan yang digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya setiap butir pernyataan pada  $\alpha$  sebesar 5% (n=54) maka r tabel adalah 0,266. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel, maka dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung  $<$  r tabel, maka dinyatakan tidak valid dan gugur. Uji validitas menggunakan bantuan *softwareMicrosoft Excel2013*.

Untuk mengetahui validitas butir angket pernyataan digunakan rumus korelasi *Produk Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi item total

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  = Jumlah hsail perkalian skor X dan Y

N = Jumlah responden

**Tabel 3.7** Tabel hasil uji validitas instrument variabel X

No.	R hitung	R tabel	Hasil	Keputusan
1.	0,248	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
2.	0,267	0,266	Valid	Digunakan
3.	0,280	0,266	Valid	Digunakan

No.	R hitung	R tabel	Hasil	Keputusan
4.	0,549	0,266	Valid	Digunakan
5.	0,737	0,266	Valid	Digunakan
6.	0,736	0,266	Valid	Digunakan
7.	0,434	0,266	Valid	Digunakan
8.	0,650	0,266	Valid	Digunakan
9.	0,525	0,266	Valid	Digunakan
10.	0,209	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
11.	0,627	0,266	Valid	Digunakan
12.	0,043	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
13.	0,410	0,266	Valid	Digunakan
14.	0,792	0,266	Valid	Digunakan
15.	0,050	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
16.	0,450	0,266	Valid	Digunakan
17.	0,376	0,266	Valid	Digunakan
18.	0,535	0,266	Valid	Digunakan
19.	0,476	0,266	Valid	Digunakan
20.	0,530	0,266	Valid	Digunakan
21.	0,380	0,266	Valid	Digunakan
22.	0,708	0,266	Valid	Digunakan
23.	0,531	0,266	Valid	Digunakan
24.	0,356	0,266	Valid	Digunakan

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2021)

Dari hasil pengujian variabel peran divisi humas dengan jumlah 24 butir pernyataan terdapat 4 pernyataan dengan nilai  $r$  hitung  $<$   $t$  tabel dan dinyatakan tidak valid, sehingga untuk angket penelitian tersisa 20 butir pernyataan.

**Tabel 3.8** Tabel hasil uji validitas instrumen variabel Y

No.	R hitung	R tabel	Hasil	Keputusan
1.	0,096	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
2.	0,405	0,266	Valid	Digunakan
3.	0,528	0,266	Valid	Digunakan
4.	0,174	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
5.	0,615	0,266	Valid	Digunakan
6.	0,158	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
7.	0,475	0,266	Valid	Digunakan
8.	0,466	0,266	Valid	Digunakan

No.	R hitung	R tabel	Hasil	Keputusan
9.	0,654	0,266	Valid	Digunakan
10.	0,486	0,266	Valid	Digunakan
11.	0,165	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
12.	0,633	0,266	Valid	Digunakan
13.	0,494	0,266	Valid	Digunakan
14.	0,453	0,266	Valid	Digunakan
15.	0,645	0,266	Valid	Digunakan
16.	-0,128	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
17.	0,280	0,266	Valid	Digunakan
18.	-0,312	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
19.	-0,141	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
20.	0,459	0,266	Valid	Digunakan
21.	0,461	0,266	Valid	Digunakan
22.	0,534	0,266	Valid	Digunakan
23.	0,397	0,266	Valid	Digunakan
24.	0,424	0,266	Valid	Digunakan
25.	0,303	0,266	Valid	Digunakan
26.	0,186	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
27.	0,617	0,266	Valid	Digunakan
28.	0,643	0,266	Valid	Digunakan
29.	0,239	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
30.	0,530	0,266	Valid	Digunakan
31.	0,438	0,266	Valid	Digunakan
32.	0,213	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
33.	0,336	0,266	Valid	Digunakan
34.	0,473	0,266	Valid	Digunakan
35.	0,300	0,266	Valid	Digunakan
36.	0,503	0,266	Valid	Digunakan
37.	0,504	0,266	Valid	Digunakan
38.	0,333	0,266	Valid	Digunakan
39.	0,160	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
40.	-0,133	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
41.	0,424	0,266	Valid	Digunakan
42.	0,500	0,266	Valid	Digunakan
43.	0,402	0,266	Valid	Digunakan
44.	0,362	0,266	Valid	Digunakan



No.	R hitung	R tabel	Hasil	Keputusan
45.	0,147	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan
46.	0,010	0,266	Tidak valid	Tidak digunakan

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2021)

Dari hasil pengujian variabel pelaksanaan PKL dengan jumlah 46 butir pernyataan terdapat 14 pernyataan dengan nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan dinyatakan tidak valid, sehingga untuk angket penelitian tersisa 32 butir pernyataan.

### 1.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengukur secara akurat dan konsisten dari waktu ke waktu. Hasil perhitungan dari rumus korelasi Cronbach's alpha ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel *product moment* dengan  $dk = N - 1$ , dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya jika  $r_{11} > r$  tabel maka instrumen dianggap reliabel, dan jika  $r_{11} < r$  tabel maka instrument dianggap tidak reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan memakai rumus koefisien *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{2r}{1+r} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$r$  = skor butir soal yang diperbolehkan

**Tabel 3.9** Tabel klasifikasi tingkat reliabilitas

Indeks reliabilitas	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : (Riduwan, 2008)

**Tabel 3.10** Tabel hasil uji reliabilitas variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	24

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2021)

**Tabel 3.11** Tabel hasil uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	47

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2021)

Variabel peran divisi humas (X) menunjukkan indeks 0,806 dengan klasifikasi sangat tinggi, sedangkan terhadap variabel pelaksanaan PKL (Y) menunjukkan indeks 0,828 dengan klasifikasi sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen dapat mengukur secara akurat dan konsisten dari waktu ke waktu.

## 1.7 Teknik Analisa Data

### 1.7.1 Analisa Deskriptif

Pendeskripsian data dilakukan guna menjelaskan keadaan data masing-masing variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dibaca *mean, standar deviasi*, nilai maksimum dan nilai minimum tabel distribusi frekuensi, dan diagram distribusi frekuensi bertujuan mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat kecenderungannya dengan menggunakan *software IBM SPSS 28* dan *microsoft excel*. Berikut rumus yang digunakan:

- a. Meean (rata- rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = mean

$\sum x$  = total jumlah data

n = banyak data

- b. Standar Deviasi (Sd)

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$S$  = standar deviasi

$f_i$  = jumlah frekuensi masing-masing kelas

$x_i$  = tanda kelas

$\bar{x}$  = nilai tengah

$n$  = keseluruhan sampel

Dilakukan pengintervalan kelas yang terdiri dari nilai variabel penelitian dijelaskan langkah-langkahnya seperti dibawah ini :

- a. Menentukan jangkuan data (range)

$$R = X_t - X_r$$

$X_t$  = data terbesar dalam kelompok

$X_r$  = data terkecil dalam kelompok

- b. Menentukan banyak kelas

$$K = 1 + 3.3 \log (n)$$

$n$  = jumlah sampel/responden

- c. Mencari panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$R$  = range

$K$  = banyak kelas

Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12** Kriteria Kecenderungan

Kategori	Rumus interval
Sangat rendah	$X \leq (M-1,5.SD)$
Rendah	$(M-1,5.SD) \leq X < (M-0,5.SD)$
Sedang	$(M-0,5.SD) \leq X < (M+0,5.SD)$
Tinggi	$(M+0,5.SD) \leq X < (M+1,5.SD)$
Sangat tinggi	$X \geq (M+1,5.SD)$

Sumber : (Mardapi, 2008 : 123)

Untuk mengetahui tingkat capaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-rata}}{\text{Skor Ideal Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk mengkategorikan persentase tingkat capaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 3.13** Kategori tingkat capaian responden

<b>Kategori</b>	<b>Interval Persentase</b>
Sangat rendah	0% - 59%
Rendah	60% - 69%
Sedang	70% - 79%
Tinggi	80% - 89%
Sangat tinggi	90% - 100%

### 1.7.2 Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis atau uji asumsi data dilakukan sebelumpengujian hipotesis untuk menguji data statistik. Terdapat dua jenis uji yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui seberapa besar sebaran sebuah data yang berasal dari sebuah populasi apakah berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 28 dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Standar pengambilan keputusan untuk data yang terdistribusi normal yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Namun, data terdistribusi tidak normal yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

#### 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah penelitian memiliki hubungan antara variabel (X) dan (Y) berbanding lurus (linear) atau tidak. Untuk mengetahuinya maka digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Standar pengambilan keputusan sebuah pengujian ini adalah jika nilai signifikan  $> 0,05$  dapat dinyatakan variabel berhubungan linear. Namun sebaliknya, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hubungan variabel dinyatakan tidak linear.

### 1.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu yang dijadikan untuk membuktikan dugaan mengenai hubungan antar variabel. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1.  $H_0$  = tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara peran divisi humas terhadap pelaksanaan PKL siswa kelas XII jurusan DPIB di SMK Negeri 2 Payakumbuh.  
 $H_a$  = terdapat kontribusi yang signifikan antara peran divisi humas terhadap pelaksanaan PKL siswa kelas XII jurusan DPIB di SMK Negeri 2 Payakumbuh.
2.  $H_0$  = tidak terdapat kontribusi dengan arah positif antara peran divisi humas terhadap pelaksanaan PKL pada siswa kelas XII jurusan DPIB di SMK Negeri 2 Payakumbuh.  
 $H_a$  = terdapat kontribusi dengan arah positif antara peran divisi humas terhadap pelaksanaan PKL pada siswa kelas XII jurusan DPIB di SMK Negeri 2 Payakumbuh.
3.  $H_0$  = tidak terdapat kontribusi kuat antara peran divisi humas terhadap pelaksanaan PKL pada siswa kelas XII jurusan DPIB di SMKN 2 Payakumbuh.  
 $H_a$  = terdapat kontribusi kuat antara peran divisi humas terhadap pelaksanaan PKL pada siswa kelas XII jurusan DPIB di SMKN 2 Payakumbuh.

Untuk penentuan hasil dari penelitian ini maka dilakukan pengujian hipotesis statistik dengan melakukan uji regresi linear sederhana.

### 1. Uji regresi linear sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak kontribusi yang signifikan antara dua variabel, untuk mengetahui arah kontribusi antara kedua variabel, dan untuk mengetahui keeratan/kekuatan kontribusi antara dua variabel.

### 2. Koefisien Korelasi ( $r$ )

Tujuan dilakukan pengujian korelasi ini untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi ( $r$ ), menggunakan rumus korelasi *productmoment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi item total  
 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y  
 N = Jumlah responden

Pengambilan keputusan yang dilakukan pada uji korelasi apabila nilai signifikan < 0,05 maka dapat diputuskan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara peran divisi humas terhadap pelaksanaan PKL. Sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 berarti tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara peran divisi humas terhadap pelaksanaan PKL. Penentuan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.14** Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval	Kategori
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi kuat
0,81 – 1,00	Korelasi sempurna

Sumber: (Riduwan, 2012: 224)

### 3. Koefisien Determinan (r square)

Untuk mengukur besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%.

$$R \text{ square} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r square = Koefisien determinan

r = koefisien korelasi

